

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Miftahul Jannah¹, Dwi Hasmidyani²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Sriwijaya

miftahulljannah901@gmail.com dwi_hasmidyani@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Pada era digitalisasi banyak mahasiswa memanfaatkan teknologi digital dan dunia wirausaha saat ini telah ramai dikalangan mahasiswa. Salah satunya mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 terdapat 72 mahasiswa yang sedang berwirausaha dan pernah berwirausaha. Namun, mahasiswa berwirausaha kurang memanfaatkan perkembangan digitalisasi dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu mahasiswa yang sedang berwirausaha dan pernah berwirausaha, sehingga diperoleh jumlah sampel 72 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 dengan hasil koefesien determinan sebesar 62,44% dan hasil uji-t sebesar $10,78 > 1,667$. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mahasiswa dapat lebih meningkatkan literasi digital di era perkembangan digital saat ini, serta meningkatkan potensi diri dalam berwirausaha.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Intensi Berwirausaha, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama perkembangan suatu negara, terutama untuk negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi yang baik menggambarkan suatu negara tersebut berkembang dan berdampak positif bagi negara (Kumaat, 2020). Pengangguran menjadi salah satu permasalahan di Indonesia yang masih terus terjadi saat ini (Desmawan, dkk., 2023). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2024 mencapai 7,2 juta jiwa yang sebelumnya Februari 2023 ada sebanyak 7,99 juta jiwa. Selain itu, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Indonesia pada Februari 2024 juga mengalami penurunan menjadi 4,28% yang sebelumnya pada Februari 2023 mencapai 5,45%. Penyumbang tingkat pengangguran di antaranya berasal dari lulusan Universitas atau S-1. Berdasarkan data BPS pengangguran lulusan perguruan tinggi naik yang pada awalnya tahun 2022 sebesar 4,8% menjadi 5,18% pada tahun 2023.

Salah satu penyebabnya karena industri sekarang telah mengalami transformasi yang lebih mengutamakan di bidang teknologi. Akibatnya, pekerjaan di masa depan juga bergelut di ranah tersebut (Detik, 2024). Umumnya lulusan perguruan tinggi termasuk dalam usia produktif yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan ekonomi dengan adanya angkatan kerja dengan disertai permintaan tenaga kerja, namun jika tidak diiringi dengan tersedianya lapangan kerja, maka tingginya jumlah angkatan kerja justru dapat meningkatkan tingkat pengangguran (Amalia & Nurman, 2022).

Salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan ekonomi kreatif karena dapat memberikan nilai tambah kepada sumber daya manusia dan produk industrinya. Maka perlunya kontribusi positif ekonomi kreatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, kontribusi positif tersebut dapat berasal dari kewirausahaan dengan menciptakan produk-produk kreatif yang memiliki nilai jual (Marito, 2021). Tingkat pengangguran yang semakin meningkat saat ini, perlunya kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital menjadi kunci penting dalam menciptakan peluang usaha. Maka dari itu, literasi digital tidak hanya menjadi keterampilan tambahan, tetapi juga fondasi atau dasar utama yang inovatif dan berkelanjutan.

Dengan adanya jumlah tenaga kerja yang semakin tinggi, maka tingkat pengangguran atau pencari kerja akan semakin banyak, sehingga kewirausahaan memiliki potensi untuk menjadi solusi permasalahan pengangguran dalam era digitalisasi sekarang (Wahyuningrum & Prihantoro, 2019). Di era society 5.0, perkembangan industri telah memudahkan segala aktivitas manusia untuk berinteraksi dan bertransaksi dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Maka dari itu, teknologi digital perlu dimanfaatkan untuk setiap aspek, seperti aspek pendidikan berbasis digital yang berperan penting dalam meningkatkan daya saing suatu negara (Kemdikbud, 2023).

Dalam lingkup sederhana, teknologi adalah inovasi secara langsung dari pendidikan ataupun ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia dengan tujuan muncul dalam memudahkan berbagai aktivitas manusia (Ananda, 2023). Literasi digital merupakan pemahaman dan kecakapan dalam memakai media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, efektif, efisien, serta taat hukum yang berkaitan dengan membimbing komunikasi dan hubungan dalam kehidupan sehari-hari (Rizal, dkk., 2022:4).

Kemajuan pesat teknologi digital telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek kewirausahaan. Transformasi kewirausahaan dengan penerapan teknologi digital menjadi trend yang ramai di kalangan umum dalam beberapa tahun terakhir. Adanya kemajuan teknologi telah memberikan bantuan yang relevan dengan proses kewirausahaan agar dapat berkembang dan inovasi (Winangun & Indrawirawan, 2023). Kewirausahaan di era digital sekarang melibatkan pengetahuan yang mendalam mengenai teknologi digital dalam menciptakan peluang bisnis yang baru. Sebagai seorang yang berjiwa wirausaha, berbagai kegagalan dan hambatan yang dihadapi dalam memulai usaha merupakan suatu hal yang lumrah, namun sebagai wirausaha harus berani mengambil resiko (FH, dkk., 2023). Dengan perkembangan teknologi digital diharapkan mampu dimanfaatkan untuk memulai sebuah bisnis yang baru, sehingga dapat menurunkan angka pengangguran di Indonesia (Zahra, dkk., 2024). Dunia wirausaha saat ini sudah sangat ramai berkembang di lingkungan mahasiswa karena adanya program kewirausahaan dalam perguruan tinggi dan juga mata kuliah kewirausahaan yang dapat membekali mahasiswa dalam dunia wirausaha, begitu juga pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya terutama angkatan 2021 dan 2022 berdasarkan hasil survei pra penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa terdapat 72 mahasiswa yang sedang berwirausaha dan pernah berwirausaha.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya merupakan salah satu fakultas yang memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung mahasiswanya melakukan kegiatan wirausaha. Salah satu fasilitasnya terdapat tempat khusus untuk berwirausaha yang dinamakan dengan Efkip Mart “*Education and Bussines Center*” yaitu gedung kewirausahaan khusus para mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian dari “Kusumaningrum & Kusnedi (2022)” yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Intensi Berwirausaha Digital Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)’ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK di Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian lain dari “Hisanan, dkk. (2024)” yang berjudul “Pengaruh Antara Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar” hasil penelitiannya menunjukkan literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Negeri Makassar.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada pola penelitian, tempat penelitian, tujuan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, dan lain-lain. Variabel penelitian terdahulu yang serupa mulai dari efikasi diri, minat berwirausaha, *locus of control*, pendidikan kewirausahaan, hingga kesiapan berwirausaha, sedangkan dalam penelitian ini mencakup variabel literasi digital dan intensi berwirausaha. Penelitian ini perlu untuk diteliti agar mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai literasi digital yang dimiliki mahasiswa dapat mendorong mahasiswa memiliki intensi berwirausaha.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif kausal. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bersifat kausal atau sebab akibat. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025, dan dilaksanakan di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 170 mahasiswa, yang terdiri dari angkatan 2021 sebanyak 77 dan angkatan 2022 sebanyak 93. Dasar peneliti memilih populasi angkatan 2021 dan 2022 karena mahasiswa tersebut telah mengambil mata kuliah Pemasaran Digital dan Kewirausahaan. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu, mahasiswa yang sedang berwirausaha dan pernah berwirausaha. Berdasarkan survei pra penelitian diperoleh 72 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan menggunakan skala pengukuran berupa skala likert (1-4). Angket literasi digital menggunakan modifikasi dari Monggilo (2020), Kominfo, Siberkasi, Deloitte (2020), dan Kusumastuti, dkk. (2021:6) yang terdiri dari 6 indikator yaitu kelola data informasi, kreasi konten, komunikasi dan kolaborasi, digital safety, berpartisipasi, dan menganalisis. Angket intensi berwirausaha menggunakan modifikasi dari Satriawan & Siswanto (2023), Nurdwiratno, dkk. (2023), dan Widodo (2022:124) yang terdiri dari 4 indikator yaitu perasaan senang, perasaan tertarik, mengikuti kegiatan wirausaha, dan memutuskan karir sebagai wirausaha.

Instrumen divalidasi melalui uji validitas ahli dan validitas eksternal kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Uji validitas ahli dilakukan kepada dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi dan dosen bidang kewirausahaan yaitu Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si. Setelah angket dilakukan uji validitas ahli, selanjutnya dilakukan uji validitas eksternal (uji coba) kepada 30 responden yang bukan termasuk sampel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas dengan nilai *Alpha Cronbach* (r_{11}) angket literasi digital sebesar 0,872 dan angket intensi berwirausaha sebesar 0,826 dengan r_{tabel} 0,367. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, angket disebarakan kepada 72 responden.

Teknik pengumpulan dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tambahan berupa data jumlah mahasiswa yang sedang berwirausaha dan pernah berwirausaha, nama usaha, dan tahun berdiri usahanya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Hasil angket yang diperoleh akan dilakukan analisis deskriptif. Selanjutnya angket dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan rumus *liliefors* dan uji linieritas. Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan apakah data berpola linier. Setelah dilakukan uji prasyarat selanjutnya dilakukan uji hipotesis, koefisien determinan, dan uji-t. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah taraf 5%.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Adapun terdapat dua kampus yang pertama kampus Indralaya berlokasi di JL. Raya Palembang – Prabumulih No. KM. 32, Indralaya, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan 30862 dan kampus Palembang yang berlokasi di Jl. Ogan, RT.37/RW.12, Bukit lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan metode kuantitatif.

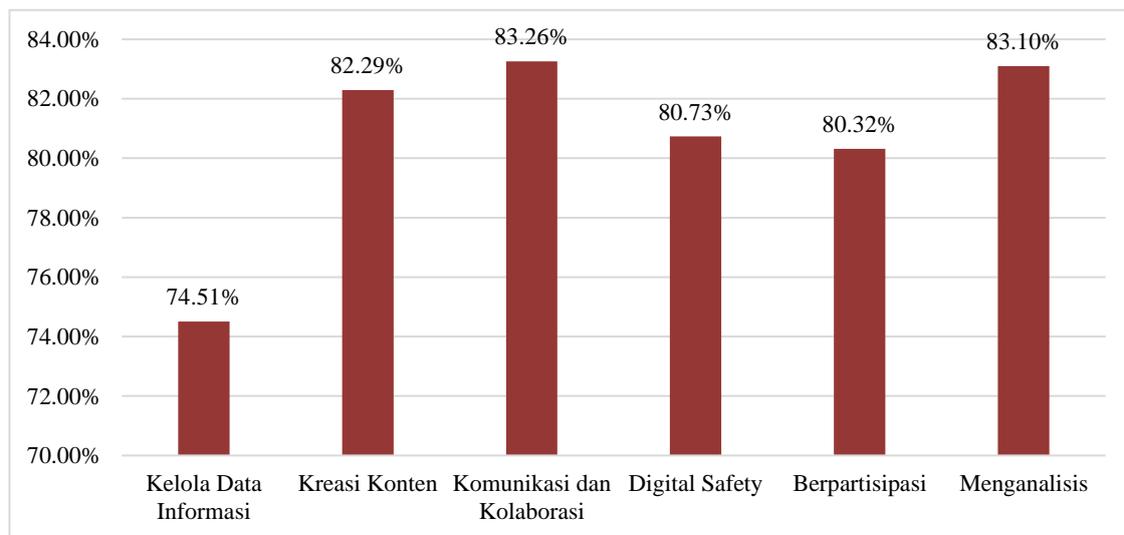
Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 170 mahasiswa, dimana dasar peneliti memilih mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 karena mahasiswa tersebut telah mengambil mata kuliah Pemasaran Digital dan Kewirausahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini kriteria yang digunakan adalah mahasiswa yang sedang berwirausaha dan pernah berwirausaha, sehingga berdasarkan survei pra penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya terdapat 72 orang mahasiswa yang sedang berwirausaha dan pernah berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022, yang terdapat 38 mahasiswa angkatan 2021 dan 34 mahasiswa angkatan 2022.

Angket penelitian ini disebarakan kepada mahasiswa yang telah menjadi sampel penelitian yang berjumlah 72 responden. Instrumen penelitian dilakukan uji validitas ahli dan uji validitas eksternal. Hasil validasi ahli dan validasi eksternal angket literasi digital diperoleh 26 butir item pernyataan angket literasi digital dan angket intensi berwirausaha terdapat 21 butir item pernyataan.

Alternatif jawaban yang digunakan menggunakan skala likert (1-4) berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *google form* sebagai media pengumpulan data angket secara online dan *WhatsApp* sebagai media untuk menyebarkan angket kepada responden.

Statistik Deskriptif



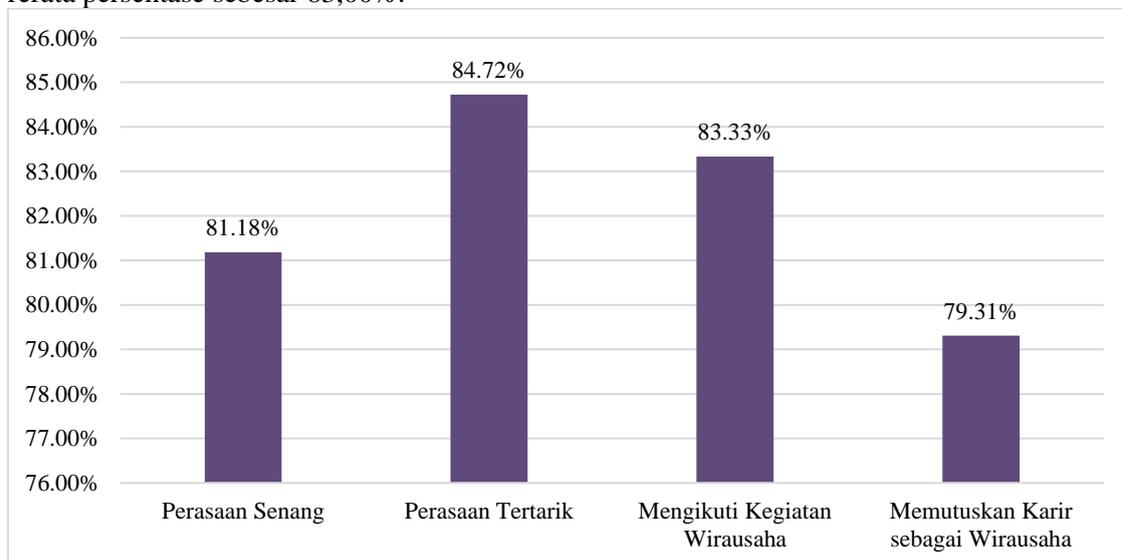
Gambar 1. Hasil Angket Literasi Digital

Berdasarkan gambar 1. diperoleh data bahwa dari enam indikator literasi digital memiliki persentase antara 74%-83% yang dapat dikategorikan baik (80%-83%) dan cukup (74%). Indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah komunikasi dan kolaborasi dengan persentase 83,26% pada kategori baik. Adapun untuk indikator yang terendah adalah kelola data informasi dengan persentase 74,51% pada kategori cukup.

Tabel 1. Pengkategorian Variabel Literasi Digital

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86% - 100%	25	34,72%
Baik	76% - 85%	30	41,67%
Cukup	60% - 75%	17	23,61%
Kurang	55% - 59%	0	0%
Sangat Kurang	≤ 54%	0	0%
Jumlah		72	100%
Rerata			83,00%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh dari 72 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022. Pada kategori sangat baik terdapat 25 mahasiswa dengan persentase 34,72%, untuk kategori baik terdapat 30 mahasiswa dengan persentase 41,67%, kemudian kategori cukup baik terdapat 17 mahasiswa dengan persentase 23,16%, dan untuk kategori kurang dan sangat kurang tidak terdapat mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi digital mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 berada dalam kategori baik dengan rerata persentase sebesar 83,00%.



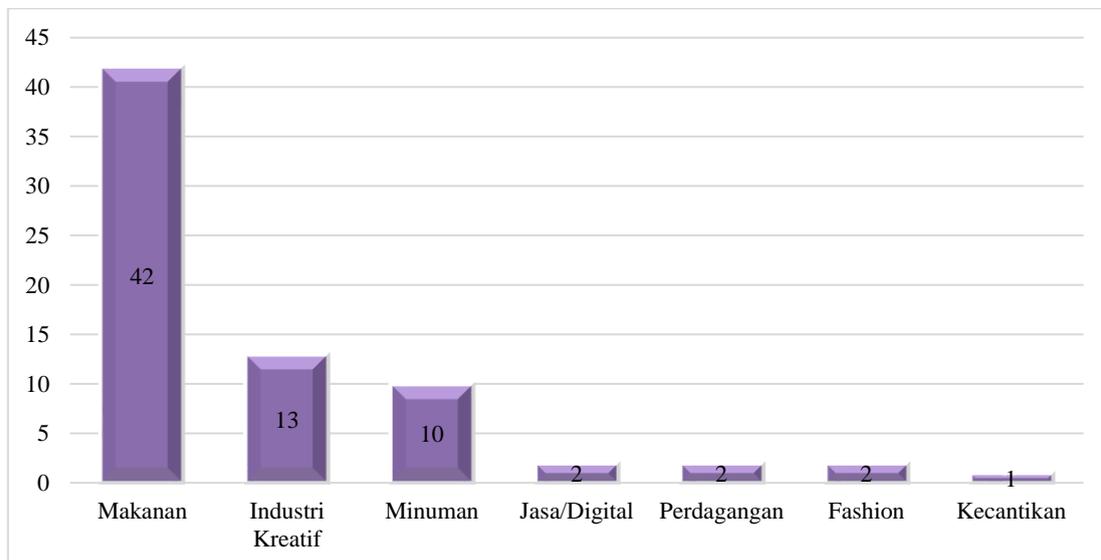
Gambar 2. Hasil Angket Intensi Berwirausaha

Berdasarkan gambar 2. diperoleh data bahwa dari keempat indikator intensi berwirausaha memiliki persentase antara 79%-84% yang dapat dikategorikan baik. Indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah perasaan tertarik dengan persentase 84,72% pada kategori baik. Adapun untuk indikator yang terendah adalah memutuskan karir sebagai wirausaha dengan persentase 79,31% pada kategori baik. Untuk indikator perasaan senang dan mengikuti kegiatan wirausaha termasuk dalam kategori baik.

Tabel 2 Pengkategorian Variabel Intensi Berwirausaha

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86% - 100%	29	40,28%
Baik	76% - 85%	17	23,61%
Cukup	60% - 75%	25	34,72%
Kurang	55% - 59%	0	0%
Sangat Kurang	≤ 54%	1	1,39%
Jumlah		72	100%
Rerata			82,19%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil dari 72 mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022. Pada kategori sangat baik terdapat 29 mahasiswa dengan persentase 40,28%, selanjutnya untuk kategori baik terdapat 17 mahasiswa dengan persentase 23,61%, kemudian kategori cukup terdapat 25 mahasiswa dengan persentase 34,72%, dan terakhir kategori sangat kurang terdapat 1 mahasiswa dengan persentase 1,39%. Maka dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 berada dalam kategori baik dengan rerata persentase sebesar 82,19%.



Gambar 3. Jenis-jenis Usaha Mahasiswa

Berdasarkan gambar 3. dapat dilihat bahwa jenis usaha yang paling banyak adalah usaha makanan yang berjumlah 40 mahasiswa, usaha makanan lebih diminati mahasiswa karena usaha ini sering ditemukan dan paling dibutuhkan konsumen, sehingga mahasiswa memilih berwirausaha jenis makanan.

Adapun jenis usaha industri kreatif paling banyak kedua dan digemari mahasiswa yang jumlah 13 mahasiswa telah memulai usaha industri kreatif karena kemampuan kreatif yang dimiliki mahasiswa bisa menghasilkan keuntungan ekonomi, seperti buket bunga/*snack* yang sedang populer saat ini bisa digunakan untuk memberikan hadiah kepada keluarga, teman, atau pacar. Mahasiswa yang sedang berwirausaha dan pernah berwirausaha tentunya telah memulai usahanya sejak lama hingga sekarang, serta terdapat juga mahasiswa yang baru memulai usaha tersebut.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas menggunakan rumus *liliefors* karena sampel dalam penelitian ini relatif kecil, sedangkan uji linieritas menggunakan rumus regresi sederhana. Hasil uji normalitas *liliefors* angket literasi digital diperoleh $L_{hitung} = 0,05671 < L_{tabel} = 0,1044$, sedangkan angket intensi berwirausaha diperoleh $L_{hitung} = 0,0715 < L_{tabel} = 0,1044$, maka data berdistribusi normal. Hasil uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 0,2189 < F_{tabel} = 1,868$, maka artinya data berpola linier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *pearson roduct moment*, diperoleh nilai korelasi positif dengan nilai $r_{hitung} = 0,7902$, artinya sesuai dengan pedoman pengkategorian bahwa nilai korelasi signifikansi antara variabel X dan Y berada dalam rentang 0,60 – 0,799 yang berarti kuat.

Koefesien Determinan

Berdasarkan perhitungan koefesien determinan diperoleh bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 62,44% dan sisanya sebesar 37,56%. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi, khususnya pada angkatan 2021 dan 2022 FKIP Universitas Sriwijaya adalah sebesar 62,44% dan sisanya sebesar 37,56% dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji-t

Setelah dilakukan uji hipotesis dan koefesien determinan, selanjutnya menghitung Uji-t. Berdasarkan perhitungan uji-t didapat hasil bahwa $t_{hitung} = 10,78$. Selanjutnya mencari nilai t_{tabel} dengan $dk = n-2$, $dk = 72-2 = 70$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, sehingga diperoleh 1,667. Kriteria ketentuannya yaitu Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dan sebaliknya Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini $t_{hitung} (10,78) > t_{tabel} (1,666)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi khususnya angkatan 2021 dan 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi digital mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022. Hasil analisis deskriptif yang dilakukan menunjukkan angket literasi digital yang memiliki nilai tertinggi pada indikator komunikasi dan kolaborasi dengan persentase 83,26%. Hal ini sejalan dengan pendapat Nauvan, dkk., (2024) yang mengatakan bahwa mahasiswa cenderung telah melakukan komunikasi dan kolaborasi dalam kehidupan sehari-harinya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital karena mampu membangun hubungan sosial dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara efektif dan efisien.

Indikator nilai tertinggi kedua adalah menganalisis dengan persentase 83,10%. Hal ini sejalan dengan pendapat Batubara, dkk., (2023) menyatakan bahwa mahasiswa telah memperhatikan informasi-informasi yang diterima dalam ruang digital dengan bijak, berdasarkan sumber informasinya dan berhati-hati dalam menyebarkan informasi, sehingga mencegah adanya informasi palsu atau hoax atau mahasiswa tidak langsung menerima informasi yang ada pada ruang digital, namun mahasiswa telah memeriksa atau *crosscheck* terlebih dahulu informasi tersebut.

Indikator dengan nilai tertinggi ketiga adalah kreasi konten dengan persentase 82,29%. Hal ini sejalan dengan pendapat Suranto & Gumindari (2024) yang mengatakan bahwa mahasiswa cenderung mampu memanfaatkan platform-platform digital untuk berkreasi dengan membuat konten, seperti desain foto, video, animasi, dan sebagainya dengan kreasi masing-masing mahasiswa, serta mahasiswa memiliki ide-ide kreatif yang dituangkan dalam bentuk konten-konten yang menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran atau promosi produk. Indikator nilai tertinggi keempat adalah *digital safety* dengan persentase 80,73 %. Hal ini sejalan dengan pendapat Suherlan & Halida (2024) menyatakan bahwa mahasiswa telah mampu menjaga keamanan dalam beresplorasi, berkreasi, dan berinteraksi di ruang digital, seperti penggunaan kata sandi yang rumit, menjaga data privasi pribadi, dan memiliki pemahaman etika dan moral dalam menggunakan media digital.

Angket literasi digital dengan indikator nilai tertinggi kelima adalah berpartisipasi dengan persentase 80,32%. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari & Brahma (2023) bahwa mahasiswa telah berpartisipasi di ruang digital dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada pada media digital, seperti seminar kewirausahaan, pelatihan menjadi seorang wirausaha atau pendidik, atau mengikuti lomba kewirausahaan secara digital/online. Indikator dengan nilai tertinggi terakhir adalah kelola data informasi dengan persentase 74,51%. Hal ini sejalan dengan pendapat Ririen & Daryanes (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa cenderung mampu menggunakan perangkat digital dengan baik, serta mampu menjaga keamanan perangkat digital, dan mampu menemukan informasi yang dibutuhkan dengan menyeleksi informasi pada sumber terpercaya serta menyusun informasi yang diperoleh.

Berdasarkan data angket literasi digital yang sudah diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat tingkat literasi digital mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya diperoleh hasil bahwa tidak ada (0%) berada dikategori kurang, pada kategori sangat baik terdapat 25 mahasiswa, pada kategori baik terdapat 30 mahasiswa, dan pada kategori cukup terdapat 17 mahasiswa. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 termasuk dalam kategori baik dengan rerata persentase sebesar 83,00%.

Hasil analisis deskriptif tersebut sejalan dengan pendapat Fajri, dkk., (2023) yang mengatakan bahwa literasi digital adalah penggunaan teknologi untuk menerima, mengelola, dan menyebarkan informasi digital, serta memungkinkan individu untuk berkomunikasi dengan orang lain secara lebih efektif dan efisien, dan mampu meningkatkan produktivitas seseorang. Adapun menurut Salsabila, dkk., (2023) menyatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan untuk mengakses, menggunakan, menganalisis, dan menjaga informasi secara efektif, efisien, dan etis melalui platform digital, serta membantu pengguna untuk lebih cerdas, kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menggunakan, mengonsumsi, dan menyebarkan informasi dalam era digital.

Maka dapat disimpulkan bahwa literasi digital adalah kemampuan dalam penggunaan teknologi untuk mengelola, menerima, berkomunikasi, menyebarkan, menganalisis, dan menjaga informasi-informasi yang tersedia melalui media digital, serta mampu membantu individu dalam bijak dan cerdas menggunakan platform-platform digital.

Angket intensi berwirausaha yang menunjukkan nilai tertinggi adalah pada indikator perasaan tertarik dengan persentase 84,72%. Hal ini sejalan dengan pendapat Adawiyah, dkk., (2023) yang mengatakan bahwa alasan mahasiswa memulai kegiatan berwirausaha karena ingin menambah uang jajan atau pemasukan, menambah pengalaman berwirausaha, meringankan beban orang tua, dan memanfaatkan peluang berwirausaha secara online. Indikator dengan nilai tertinggi kedua adalah mengikuti kegiatan berwirausaha dengan persentase 83,33%. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari & Brahma (2023) yang mengatakan bahwa mahasiswa mampu mengikuti kegiatan-kegiatan berwirausaha, seperti seminar kewirausahaan, mengikuti mata kuliah kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, program-program kewirausahaan baik tingkat universitas atau tingkat nasional, mengikuti lomba-lomba kewirausahaan, serta gabung divisi kewirausahaan dalam organisasinya.

Indikator dengan nilai tertinggi ketiga adalah perasaan senang dengan persentase 81,18%. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugraha & Bangun (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung senang dengan berwirausaha karena mampu mengembangkan potensi diri dalam berwirausaha, serta mahasiswa berani dalam menerima resiko atau tantangan yang ada dalam berwirausaha. Indikator dengan nilai tertinggi ketiga adalah memutuskan karir sebagai wirausaha dengan persentase 79,31%. Hal ini sejalan dengan pendapat Tingginehe & Sulandjari (2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa memilih berwirausaha sebagai salah satu pilihan karirnya ketika lulus dari perguruan tinggi atau untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik dengan alasan karena cita-cita menjadi wirausaha ataupun memiliki potensi diri yang ingin dikembangkan dengan menciptakan sebuah usaha, serta ingin bekerja tanpa tekanan, dan juga cenderung mahasiswa memiliki dukungan dari keluarga untuk menjadi seorang wirausaha

Berdasarkan data angket intensi berwirausaha dengan 4 indikator yang telah diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa terdapat 1 mahasiswa yang berada dikategori sangat rendah, pada kategori cukup baik terdapat 25 mahasiswa, pada kategori baik terdapat 17 mahasiswa, dan pada kategori sangat baik terdapat 29 mahasiswa. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tingkat intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya termasuk dalam kategori baik dengan rerata persentase sebesar 82,19%. Sejalan dengan pendapat Pranata & Margunai (2019) yang mengatakan bahwa intensi berwirausaha adalah kesungguhan seseorang untuk melakukan suatu tindakan berwirausaha secara sengaja, dimana tindakan berwirausaha berupa keputusan memilih karir menjadi seorang pengusaha dengan cara menciptakan suatu produk yang inovatif, sehingga mempunyai nilai ekonomi.

Adapun menurut Lestari & Eliyani (2024) menyatakan bahwa intensi berwirausaha merupakan ketertarikan dan keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan berwirausaha, serta tumbuhnya sifat dan jiwa yang kreatif, mandiri, inovatif, berani menghadapi resiko, dan mampu mengerjakan dan menyelesaikannya atau bertanggung jawab. Pada era digitalisasi kewirausahaan dipandang sebagai alternatif mencari pekerjaan selain menjadi pegawai terutama dilakukan oleh generasi muda (Hasmidyani, dkk., 2022).

Maka dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha merupakan ketertarikan, keinginan, atau kesungguhan individu untuk melakukan suatu kegiatan berwirausaha dengan memiliki jiwa yang bertanggung jawab, berani mengambil resiko, mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menciptakan suatu produk agar mendapatkan keuntungan ekonomi. Keterampilan usaha sangat dibutuhkan untuk mendayagunakan akal fikiran, ide dan kreativitas untuk membuat sesuatu menjadi lebih bermakna (FH, dkk., 2024).

Berdasarkan hasil temuan peneliti jenis usaha yang paling terbanyak adalah usaha makanan yang terdapat 40 mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Utami & Sitorus (2024) yang mengatakan bahwa usaha makanan atau kuliner merupakan jenis usaha yang paling diminati mahasiswa karena memiliki eksistensi yang tinggi dan dapat menjadi trend dengan adanya inovasi dan variasi produk yang ditawarkan, sehingga selalu menjadi pilihan mahasiswa dalam berwirausaha.

Jenis usaha terbanyak kedua adalah industri kreatif yang terdapat 13 mahasiswa, jenis usaha industri kreatif yaitu berupa produk yang kreatif dibuat oleh mahasiswa untuk dijual kembali, contohnya buket bunga, buket *snack*, kreasi tas dari bahan flanel, dan berbagai produk-produk kreatif lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Alkhoezuri, dkk., (2023) yang menyatakan bahwa usaha industri kreatif dapat menghasilkan karya inovatif dan menciptakan peluang kerja baru.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoiriyah, dkk., (2022) terkait pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital terhadap intensi berwirausaha dengan nilai koefisien determinan sebesar 63,07%. Literasi digital mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan pemanfaatan teknologi, serta melalui kemampuan literasi digital yang baik mampu memberikan peluang yang besar dalam berwirausaha.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Tahir, dkk., (2021) yang mengatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi digital mahasiswa, maka semakin tinggi intensi berwirausaha mahasiswa. Intensi berwirausaha memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang sebagai seorang wirausahawan yang berpotensi, serta mampu membentuk kompetensi kewirausahaan dan memberikan dedikasi yang baik sebagai seorang wirausaha terhadap usaha yang dijalankan (Hasmidyani, dkk., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya, khususnya angkatan 2021 dan 2022. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai korelasi positif dengan nilai $r_{hitung} = 0,7902$, artinya sesuai dengan pedoman pengkategorian bahwa nilai korelasi signifikansi antara variabel literasi digital dan intensi berwirausaha berada dalam rentang 0,60 – 0,799 yang berarti kuat. Literasi digital mempengaruhi intensi berwirausaha dengan nilai koefisien determinan sebesar 62,44% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Tingkat literasi digital mahasiswa berkontribusi dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

SARAN

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan dan meningkatkan literasi digital dalam era perkembangan digitalisasi dengan secara luas dan sebaik-baiknya, serta dapat lebih mengembangkan potensi diri dalam berwirausaha.
2. Bagi program studi diharapkan mampu berperan dalam meningkatkan edukasi literasi digital mahasiswa dan potensi berwirausaha mahasiswa agar dapat memberikan pengalaman dan wawasan mengenai kewirausahaan di era digitalisasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain untuk memperoleh hasil dan data yang lebih maksimal.

REFERENSI

- Adawiyah, R., Arum, E. A., Lubanah, A. I., Fadhlika, R., Limbong, E., & Budiandru. (2023). Peluang Bagi Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Bisnis Online Berbasis Digital. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Alkhozuri, A. I., Siskawati, E., Fatikha, N., Farchina, V. A., & Agustina, S. M. (2023). Pengembangan Strategi Pemasaran Ekonomi Kreatif Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Pemasaran Buket). *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*. 1(3): 194–206.
- Amalia, F. D., & Nurman, S. F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Lulusan Perguruan Tinggi Jawa Timur. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*. 1(4): 557-570.
- Ananda, K. D. (2023). Pengaruh Iterasi Digital Dan Pengetahuan Technopreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2018-2019. *Skripsi*. Jambi: FKIP Unja.
- BPS. (2024). Jumlah Dan Persentase Penduduk Bekerja Dan Pengangguran 2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1MyMy/jumlah-dan-persentase-penduduk-bekerja-dan-pengangguran.html>. Diakses 24 Agustus 2024.
- BPS. (2024). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa) 2022-2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>. Diakses 24 Agustus 2024.
- Desmawan, D., Fitriainingsih, F. R., Drajat, N. A., Diani, N. W., & Marlina, S. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*. 2(2): 150-157.
- Fajri, F., Mardianto, & Nasution, M. I. P. (2023). Literasi Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Digital Literacy: Oppor Tunities And Challenges In Building Student Character. *Jurnal Pendidikan Islam*. 11(01): 34–46.

- FH, Y., Deskoni, D., & Firmansyah, F. (2024). Manajemen Pengelolaan Usaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. *Jurnal Simki Economic*, 7(1): 106–119.
- FH, Y., Hasmidyani, D., Susanti, E., & Budiman, M. A. (2023). Menumbuhkan Semangat Wirausaha Mahasiswa melalui Webinar Kewirausahaan Berkelanjutan. *Warta LPM*. 26(1): 22–30.
- Hasmidyani, D., Amrina, D. E., Budiman, M. A., Putriya, F., & Nuraidah, F. A. (2023). Target And Learning Needs Analysis: The First Step In Developing An IBMEE-Based Entrepreneurship Module. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 10(12): 69-83.
- Hasmidyani, D., Mardetini, E., & Eka Amrina, D. (2022). Generasi Z Dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 19–30.
- Kemdikbud. (2023). Digitalisasi Pendidikan Mendorong Peningkatan Daya Saing. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/“-digitalisasi-pendidikan-“mendorong-peningkatan-daya-saing>. Diakses pada 30 Agustus 2024.
- Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri Dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 10(3): 181–193.
- Kumaat, R. J. (2020). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe Dan Kabupaten Kepulauan Sitaro. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 7(3): 487-501.
- Lestari, I. D., & Brahma, I. A. (2023). Dampak Penanaman Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Era Globalisasi. *Saskara : Indonesian Journal of Society Studies*. 3(2): 79–94.
- Lestari, A. W., & Eliyani, C. (2024). Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pamulang. *The Journal of Social Sciences and Humanities*. 1(2): 84-94.
- Marito, R. (2021). Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Ekonomi Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*. 2(0): 61-70.
- Nauvan, M. Z., Zamzami, R., Nafais, M., Azmi, Z., & Afwan, M. (2024). Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*. 3(1): 145–163.
- Nugraha, A. C. W., & Bangun, M. F. A. (2022). Peran Potensi Berwirausaha Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(3): 4242–4250.

- Pranata, N. K., & Margunai. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*. 8(2), 533-550.
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis Literasi Digital Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*. 8(1): 210-129.
- Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M. R., Hidayat, L., Setiawan, J., Ilham, A., Yunus, R., Wardhani, A. K., Rahajeng, E., Nay, F. A., Irawan, J. D., Muflihah, Y., & Asari, A. (2022). *Literasi Digital*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Safitri, D. (2024). Kominfo: Imbas AI, Pengangguran Lulusan Universitas Di Indonesia Kembali Naik. *Detik.Com*. 22 Agustus 2024.
- Salsabila, A. A., Dewi, D., & Hayat, R., S. (2023). Pentingnya Literasi Di Era Digital Dalam Menghadapi Hoaks Di Media Sosial. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*. 3(1): 5–54.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta, cv.
- Suherlan, A., & Halida, A. N. (2024). Literasi Digital Siswa Melalui Model Pembelajaran STEM Terintegrasi Mobile Augmented Reality. *Report Biological Education*. 5(2): 61–70.
- Suranto, M. A., & Gumindari, S. (2024). Efektivitas Instagram Sebagai Media Pembelajaran Mufradat Berbasis Literasi Digital Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Adiba: Journal of Education*. 4(3): 345–370.
- Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*. 2(1): 2721-8287.
- Tingginehe, M., & Sulandjari, S. (2024). Entrepreneur As A Choice Of Student Career Interests. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 5(1): 2787–2881.
- Utami, N., & Sitorus, O. F. (2024). Atensi Berwirausaha Melalui Mata Kuliah Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 12(1): 119–132.
- Wahyuningrum, D., & Prihantoro, R. (2019). Kewirausahaan Sebagai Solusi Masalah Ketenagakerjaan Di Era Fourth Industrial Revolution (“4IR”). *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Acutance*. 1(1): 89-101.
- Winangun, I. M., & Indrawirawan, I. K. A. (2023). Dampak Transformasi Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Teknologi Sebagai Keberlanjutan Bisnis Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi (JME)*. 1(2): 91-100.
- Zahra, S., Andini, Z. R., Putri, L. S., & Keling, M. (2024). Menggali Potensi Kewirausahaan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*. 2(1): 54-63.

